

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan kekayaan budaya yang sangat beragam, termasuk di dalamnya berbagai jenis baju adat yang mencerminkan tradisi dan identitas dari setiap daerah. Setiap jenis baju adat memiliki karakteristik dan makna yang berbeda, yang sering kali membingungkan masyarakat dalam memilih baju adat yang sesuai dengan acara atau kebutuhan mereka. Misalnya, dalam acara resmi seperti pernikahan, upacara adat, atau festival budaya, pemilihan baju adat yang tepat sangat penting untuk menunjukkan penghargaan terhadap tradisi dan adat istiadat [1].

Namun, dengan banyaknya variasi baju adat yang tersedia, masyarakat seringkali menghadapi kesulitan dalam menentukan pilihan yang tepat. Proses pemilihan ini dapat menjadi rumit, terutama bagi mereka yang tidak familiar dengan berbagai jenis baju adat atau yang tidak memiliki informasi yang cukup tentang opsi yang tersedia. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah solusi yang dapat membantu masyarakat dalam memilih baju adat yang sesuai kebutuhan mereka secara efisien dan akurat [2].

Kabupaten Bengkalis adalah salah satu daerah yang terletak di Provinsi Riau, dengan wilayah yang mencakup daratan bagian timur Pulau Sumatera. Kabupaten ini memiliki mayoritas penduduk yang menggunakan Bahasa Melayu sebagai bahasa sehari-hari. Kabupaten Bengkalis juga dikenal sebagai daerah yang memiliki beragam tradisi dan adat istiadat yang masih terjaga dengan baik. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Kabupaten Bengkalis kerap kali mengenakan baju adat dalam berbagai acara dan upacara adat. Baju adat tersebut tidak hanya mencerminkan identitas budaya masyarakat setempat, tetapi juga menjadi simbol kebanggaan dan kearifan lokal yang diwariskan dari generasi ke generasi [3].

Keberagaman baju adat di Kabupaten Bengkalis mencerminkan kekayaan budaya dan sejarah panjang yang dimiliki oleh daerah ini. Setiap jenis baju adat memiliki makna dan filosofi tersendiri, yang biasanya terkait dengan nilai-nilai

luhur dan adat istiadat yang dianut oleh masyarakat. Baju adat tersebut juga sering digunakan dalam berbagai acara resmi, seperti pernikahan, upacara adat, dan perayaan hari besar [4].

Dalam konteks ini, pengembangan sistem rekomendasi baju adat dapat membantu masyarakat Kabupaten Bengkalis dalam memilih baju adat yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Algoritma *Weighted Product* dipilih untuk pengembangan sistem rekomendasi baju adat ini karena kemampuannya dalam memberikan penilaian yang lebih terperinci berdasarkan kriteria yang relevan. Algoritma *Weighted Product* menekankan pada pemberian bobot terhadap setiap kriteria yang penting dalam pengambilan keputusan, yang memungkinkan sistem untuk menghasilkan rekomendasi yang lebih akurat dan sesuai dengan kebutuhan pengguna[5]. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam penelitian dengan judul Sistem Rekomendasi Baju Adat Menggunakan Algoritma *Weighted Product*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana mengimplementasikan algoritma *Weighted Product* dalam sistem rekomendasi baju adat untuk menghasilkan rekomendasi yang akurat?.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada sistem rekomendasi baju adat untuk acara resmi, seperti pernikahan, upacara adat, hari besar, dan acara-acara lainnya.
2. Sistem yang dikembangkan hanya mencakup baju adat yang ada di Kota Bengkalis, sehingga pakaian tradisional dari daerah lain tidak termasuk dalam rekomendasi. Selain itu, rekomendasi baju adat ditujukan bagi pengguna dari berbagai rentang usia, mulai dari remaja hingga lanjut usia.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dihasilkan dari penelitian ini yaitu:

1. Merancang dan mengimplementasikan sistem rekomendasi baju adat menggunakan algoritma *Weighted Product*.
2. Mengukur efektivitas sistem rekomendasi dalam membantu pengguna memilih baju adat

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang ingin dihasilkan dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memilih baju adat yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
2. Mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi tentang berbagai jenis baju adat yang tersedia.
3. Menambah wawasan dalam bidang sistem rekomendasi dan implementasinya dalam budaya lokal.